

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan metode yang mempelajari fenomena dalam suatu lingkungan secara langsung.

Penelitian lapangan adalah suatu penyelidikan tentang unit sosial dengan sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan gambaran yang terorganisir secara baik dan lengkap mengenai unit sosial itu. Didalam penelitian lapangan cakupannya meliputi seluruh siklus kehidupan maupun hanya pada segmen-segmen tertentu. Dapat terpusat pada beberapa faktor yang lebih spesifik ataupun mengamati seluruh segmen atau peristiwa¹.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu peristiwa atau situasi tertentu pada objek yang diteliti². Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk meneliti keadaan suatu objek yang alamiah, yang mana peneliti adalah alat kunci. Dimana pengumpulan data berdasarkan fakta-fakta di lapangan kemudian dianalisis dan hasil penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan pada makna³.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai analisis tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan jasa ekspedisi saat terjadi wanprestasi di Mitra Ninja Xpress Cabang Damaran Kudus dalam perspektif fikih muamalah.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif setting penelitian dipergunakan untuk menunjukkan lokasi dan waktu penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian merupakan lingkungan atau tempat yang direncanakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan dalam penelitian ini lokasi yang diambil adalah di Kantor Mitra Ninja Xpress Cabang Damaran Kudus yang beralamat di Jl. Sunan Kudus

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 94.

³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, 59.

No. 119 Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Dan waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal skripsi disetujui oleh dosen pembimbing.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dipilih untuk memberikan informasi, pendapat, keterangan dan pandangan terhadap permasalahan yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah informan. Informan merupakan orang yang memberikan informasi akurat mengenai data penelitian.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menentukan beberapa informan yang relevan dengan masalah penelitian yaitu pihak Mitra Ninja Xpress Cabang Damaran Kudus dan konsumen pengguna jasa.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu tempat diperolehnya suatu data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu sebagai berikut⁴ :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, ataupun laporan dalam bentuk dokumen yang tidak resmi kemudian akan diolah oleh peneliti.

Data primer dari penelitian ini adalah wawancara dengan pelaku subjek di Mitra Ninja Xpress Cabang Damaran Kudus serta observasi secara langsung berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan jasa ekspedisi saat terjadi wanprestasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, jurnal, Al-Qur'an, Hadits, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, peraturan perundang-undangan, Fatwa DSN-MUI dan lain sebagainya yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif yaitu data berupa gejala-gejala hasil wawancara atau observasi ataupun dalam bentuk lain seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian.

⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 106.

Didalam metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan teknik wawancara, Observasi, dan dokumentasi⁵.

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Bentuk-bentuk yang dapat digunakan saat wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak terstruktur.

Wawancara terstruktur dapat digunakan apabila peneliti telah mengetahui secara pasti informasi yang akan diperoleh. Wawancara semistruktur dipergunakan untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka seperti dimintai pendapat. Dan terakhir wawancara tidak terstruktur digunakan saat penelitian pendahuluan atau penelitian lebih mendalam tentang subjek yang diteliti.

Wawancara yang diterapkan peneliti didalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur karena lebih cocok dengan subjek yang diteliti. Dengan wawancara yang dilakukan peneliti ingin memperoleh data yang berkaitan dengan tanggung jawab yang dilakukan perusahaan jasa ekspedisi apabila terjadi wanprestasi dalam hal kehilangan atau kerusakan barang dengan mewawancarai beberapa subjek yaitu pihak Mitra Ninja Xpress Cabang Kudus dan konsumen pengguna jasa.

2. Observasi

Menurut Guba dan Lincoln observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa dengan pengelihatian, penciuman, ataupun dengan pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Hasil observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan observasi langsung, dalam observasi langsung peneliti bisa melakukan pengamatan langsung, kemudian mencatatnya, memotret, dan mendokumentasikan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan di kantor Mitra Ninja Xpress Cabang Damaran Kudus. Dengan

⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76.

mengamati untuk memperoleh data tentang tanggung jawab yang dilakukan perusahaan jasa ekspedisi saat terjadinya wanprestasi dalam bentuk kehilangan atau kerusakan barang di Mitra Ninja Xpress Cabang Damaran Kudus perspektif fikih muamalah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumen yang terkait dengan subjek penelitian. Dokumen bisa dalam bentuk foto, laporan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan berupa bukti-bukti pengiriman barang, dan hasil wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba dalam buku karya Zainal Arifin, dalam penelitian kualitatif pemeriksaan keabsahan data adalah dengan menggunakan kredibilitas yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian⁶. Dalam penelitian kualitatif demi terjaminnya keakuratan data maka peneliti harus melakukan pemeriksaan keabsahan data sebab data yang salah akan menghasilkan kesimpulan yang salah begitu pula sebaliknya.

Triangulasi merupakan salah satu proses yang harus dilakui oleh peneliti dimana dalam proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh kemudian disusun dalam suatu penelitian, dengan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan membandingkan data. Menurut Wiliam Wiersma triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, dan triangulasi dikelompokan dalam 3 jenis yaitu sebagai berikut⁷ :

1. Triangulasi Sumber Data (*Data Triangulation*) adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Data tersebut akan dideskripsikan dan dikaterogikan.
2. Triangulasi peneliti (*Multiple Triangulation*) dalam triangulasi peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang peneliti dalam pengumpulan data dan analisis data.

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 168.

⁷ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 45.

3. Triangulasi Teori (*Theory Triangulation*) adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data. Dalam membahas suatu permasalahan yang sedang dikaji, hendaknya peneliti tidak menggunakan perspektif satu teori.
4. Triangulasi Metode (*Methodological Triangulation*) merupakan triangulasi dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda contohnya data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang dipergunakan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara antara satu informan dengan informan lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain supaya mudah dipahami sehingga hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain⁸. Analisis data dapat dibagi tiga yaitu sebagai berikut⁹ :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis, data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data sendiri dapat diartikan sebagai proses pengurangan data atau bisa juga penyempurnaan data dalam arti pengurangan data yang tidak relevan dan menambah data yang kurang. Dalam proses mereduksi data juga berarti pemilihan data yang muncul dari catatan saat dilapangan, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu teks yang

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 80.

⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 64.

bersifat naratif. Selain teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik dan lain-lain.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion/Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah proses perumusan makna hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat singkat-padat dan mudah dipahami.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu dengan memperoleh gambaran mengenai analisis tanggung jawab perusahaan jasa ekspedisi perspektif fikih muamalah. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data-data tersebut akan dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan teori dan fakta dilapangan, kemudian dituangkan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Setelah dianalisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

